

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, mekanisme *corporate governance*, dan kompensasi bonus terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang *go public*. Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode PLS.

Adapun hasil dari pengujian seluruh hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Besar kecilnya perusahaan tidak menghalangi pihak manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba.
- 2) Mekanisme *corporate governance* yang diukur dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komiaris, dan komite audit menunjukkan hasil sebagai berikut:
  - a. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan.
  - b. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan.

- c. Variabel dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan.
  - d. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan.
- 3) Variabel kompensasi bonus berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Adanya kompensasi bonus maka akan menurunkan tindakan manajemen laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat direkomendasikan antara lain:

- 1) Nilai  $R^2$  pada penelitian ini tergolong kecil dalam menjelaskan manajemen laba sehingga penambahan variabel lain dan tahun pengamatan dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, diperlukan kerja sama yang optimal di antara mekanisme yang ada di dalam perusahaan dan setiap elemen diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan optimal juga. Namun, hal ini perlu didukung oleh etika bisnis yang baik dan independensi dari akuntan.
- 3) Demi terwujudnya pengungkapan pelaporan keuangan yang baik setiap perusahaan hendaknya memiliki dewan komisaris yang kapabel, independen, dan kredibel.
- 4) Adanya kompensasi bonus yang berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dapat memberikan motivasi bagi pihak

manajemen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan stakeholder. Akan tetapi, hal ini tak jarang disalahgunakan. Untuk itu, perlu adanya kontrol yang optimal dari pihak stakeholder mengenai kinerja manajemen perusahaan.

